

EDUKASI TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS TERHADAP PENGETAHUAN SISWA/I SMAN 73 JAKARTA UTARA

Rosita Makdalena Lubis^{1*}, Anita Pardede²

^{1,2} Dosen Akper Husada Karya Jaya

*Koresponden: Rosita Makdalena Lubis. Alamat: Jl. Sunter Permai Raya, Tanjung Priok. Email: lubisrosita145@gmail.com

Received: 12 Januari | Revised: 20 Februari | Accepted: 09 Maret

Abstrak

Latar Belakang: Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menangani korban kecelakaan lalu lintas guna meningkatkan kemungkinan korban untuk bertahan hidup.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang Bantuan Hidup Dasar terhadap tingkat pengetahuan siswa/i SMAN 73 Jakarta Utara..

Metodologi Penelitian: Pengabdian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dan metode pre-experimental design tipe one group *pretest - posttest* (tes awal dan tes akhir kelompok tunggal). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori rendah (79,4%), dan hanya 20,6% yang berada pada kategori sedang. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan signifikan, dengan 75% siswa berada pada kategori tinggi dan 25% kategori sedang. Uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -7.192$ dan $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang Bantuan Hidup Dasar.

Kesimpulan: Edukasi tentang Bantuan Hidup Dasar efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i SMAN 73 Jakarta Utara. Disarankan agar edukasi serupa dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi kejadian darurat seperti kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar, Edukasi, Pengetahuan, Kecelakaan Lalu Lintas

1. Latar Belakang

Basic Life Support (BHD) berfungsi sebagai langkah awal untuk menyelamatkan nyawa selama situasi henti jantung. BHD melibatkan identifikasi serangan jantung dengan cepat, melibatkan mekanisme tanggap darurat, mencakup inisiasi cepat Resusitasi Jantung Paru (RJP) serta pemberian defibrilasi secepatnya menggunakan Automated External Defibrillator (AED). Kemampuan dalam mendeteksi secara dini gejala serangan jantung dan stroke merupakan elemen krusial dalam pelaksanaan

Bantuan Hidup Dasar (BHD). Hal ini sangat

diperlukan guna memastikan pertolongan yang cepat dan tepat dapat diberikan sebelum kondisi korban memburuk. Salah satu bagian penting dari Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan tindakan resusitasi jantung paru (RJP) yaitu suatu prosedur kedaruratan medis yang dilakukan untuk memulihkan kembali kemampuan tubuh dalam mengatur pertukaran oksigen dan karbon dioksida serta aliran darah pada saat individu yang mengalami berhentinya detak jantung mendadak. RJP berperan vital dalam mencegah kematian biologis yang bisa terjadi akibat terhentinya aliran oksigen menuju otak dan organ penting lainnya. Oleh karena itu, pemahaman kemampuan saat melakukan tindakan RJP menjadi esensial dalam upaya

penyelamatan nyawa di situasi darurat (Hizrian, Yulendasar & Isnainy, 2022).).

Edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama dalam situasi gawat darurat. Diharapkan siswa mampu mempersiapkan diri serta alat yang diperlukan dalam proses pertolongan. Melalui kegiatan penelitian ini, siswa diharapkan mengalami peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pelayanan kesehatan sekolah yang lebih komprehensif dengan menekankan upaya promotif dan preventif untuk mencapai kesehatan optimal (Nur, dkk. 2024).

Di Indonesia, menurut laporan Satuan Lalu Lintas Kepolisian (Korlantas) Polri tahun 2024, hingga tanggal 5 Agustus, terdapat total 79.220 kasus kejadian kecelakaan di jalan terjadi di berbagai wilayah, menunjukkan lonjakan signifikan jika disandingkan dengan periode serupa tahun sebelumnya. Kenaikan ini menyoroti kompleksitas permasalahan lalu lintas yang terus berkembang. Bulan April tercatat sebagai periode dengan jumlah insiden tertinggi, mencapai 11.924 kasus, sementara terjadi sedikit penurunan pada bulan Juni dan Juli. Pola yang fluktuatif ini mengindikasikan betapa dinamisnya kondisi lalu lintas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan pesat jumlah transportasi bermotor serta masih tingginya angka ketidakpatuhan aturan lalu lintas.

Dari total 722.470 kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan, sepeda motor menjadi penyumbang terbesar dengan dominasi sebesar 76,42%, atau sekitar 552.155 unit, mencerminkan tingginya risiko kecelakaan pada pengguna kendaraan roda dua. Korban kecelakaan juga tergolong tinggi, mencapai 117.962 jiwa, dengan rincian sebanyak 7,21% meninggal, 8,26% mengalami cedera serius, dan 84,51% sisanya mengalami cedera ringan..

2. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami sejauh

mana efektivitas pemberian edukasi mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam mengetahui pengetahuan siswa-siswi SMAN 73 Jakarta Utara. Penekanan utama dalam penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran tersebut terhadap kemampuan mereka dalam melakukan tindakan BHD secara tepat kepada korban kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan pertolongan pertama di kalangan siswa/i SMA.

3. Metode Pengabdian

Pengabdian ini menerapkan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one-group pretest dan post-test yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa SMAN 73 Jakarta Utara mengenai tindakan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif, di mana peneliti secara tegas menentukan fokus penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik, membatasi cakupan studi agar tetap terarah, serta mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik dari responden yang terlibat dalam penelitian. Informasi yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan tidak memihak.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan fokus mencakup seluruh siswa kelas 10 yang jumlahnya mencapai 212 orang, dengan karakteristik utama berupa masih rendahnya pengetahuan mereka terhadap konsep dan penerapan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 responden.

3.5. Analisa Data

Menurut Dahlan (2014) analisa univariat merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel. Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel dibedakan berdasarkan jenis data. Untuk variabel bentuk data kategorik digunakan analisis distribusi frekuensi dan proporsi (CI 95% atau $\alpha=0,05$)

4. Hasil Penelitian

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, di Rt.002 Rw.02 Kelurahan Johar Baru (n=84)

Kategori	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	19 orang	29%
Perempuan	49 orang	71%
Total	68 orang	100%

Tabel 4.24 Uji Normalitas Data Variabel Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi di SMAN 73 Jakarta Utara

Kategori	Statistic	Sig
Sebelum edukasi	0.161	0.000
Sesudah edukasi	0.159	0.000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon terhadap data pre-test dan post-test yang diperoleh sebelum dan setelah diberikan edukasi mengenai Bantuan Hidup Dasar, diperoleh nilai Z sebesar - 7.192 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah menerima edukasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian edukasi memiliki dampak yang signifikan dalam



meningkatkan pemahaman siswa terkait

5. Pembahasan

Berdasarkan pengukuran awal (pre-test) yang dilakukan sebelum kegiatan edukasi diberikan, diketahui bahwa mayoritas siswa kelas 10 di SMAN 73 Jakarta Utara memiliki pengetahuan yang rendah mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). Sebanyak 54 siswa (79,4%) berada pada kategori rendah dan hanya 14 siswa (20,6%) dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal siswa tentang BHD masih sangat terbatas. Setelah diberikan edukasi melalui media video dan PowerPoint, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa. Hasil post-test mengungkapkan bahwa 51 siswa (75%) tergolong memiliki pengetahuan tinggi, sementara 17 siswa (25%) berada pada kategori pengetahuan sedang. Setelah edukasi diberikan, tidak ada siswa yang termasuk dalam kelompok dengan pengetahuan rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa media edukasi visual dan audio-visual seperti video dan PowerPoint efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan demikian, edukasi melalui video dan Power Point terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bantuan Hidup Dasar, serta dapat digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif yang interaktif dan menarik dalam pendidikan kesehatan di sekolah.

6. Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa/i mengenai BHD. Dibuktikan dengan perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perbedaan bermakna secara statistik, intervensi edukatif yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman dan kesiapan peserta didik dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian, edukasi BHD berbasis media video dan powerpoint dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam membangun kesiapsiagaan generasi muda menghadapi situasi darurat.

7. Referensi

- Administrator. (2022, April 14). Metode Penggunaan Ambu Bag. Syaf Unica Indonesia. <https://syaf.co.id/metode-penggunaan-ambu-bag/>
- AHA. (2015). Resusitasi Jantung Paru. AHA Guidelines. Airway & Respiration Assessment For Emts. (2025). Medictests.Com; Medictests.<https://medictests.com/units/assessment-of-ventilation-respiration-and-oxygenation>
- Anita. (2022). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Berbasis Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. (Uin Alauddin Makassar)
- Amar Ali Aulia. (2021). Edukasi Dan Produktivitas Masyarakat Di Masa Pandemi. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.
- Annas, D. S. (2016). Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Menolong Siswa Anggota PMR Di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo (Doctoral Dissertation, STIKES Muhammadiyah Gombong).
- Association, A. H. (2020). Pedoman Cpr Dan Ecc.
- Ayu, S. A., Balqis, U. M., & Hartati, S. (2022). Edukasi Pengetahuan Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Siswa Jurusan Asper SMKS Bunga Persada Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5(9), 2873-2882.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2020). Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Dan Kerugiannya Di Provinsi DKI Jakarta, 2020 - Tabel Statistik. Bps.Go.Id;
- Badan Pusat Statistik Provinsi Dki Jakarta. D. Arikunto, Suharsimi.(2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delapan, Y. A. (2023). Basic Trauma Life Support & Basic Cardiac Life Support. Jakarta: Ambulans Gawat Darurat 118
- Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K. (2017). Kajian Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas. Perspektif: Kajian Masalah Hukum Dan Pembangunan, 22(3), 238-247.
- Fatmawati, B. R., Suprayitna, M., & Prihatin, K. (2019). Efektifitas Edukasi Basic Life Support Dengan Media Audiovisual Dan Praktik Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang D. III Stikes Yarsi Mataram Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 7(1), 6-12.
- Flashcard Cardiopulmonary Resuscitation. (2025). Quizlet. <https://quizlet.com/108167139/Cardiopulmonary-Resuscitation-Flash-Cards/>
- Ganthikumar, K. (2016). Indikasi Dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Intisari Sains Medis, 6(1), 58-64.
- Hardyati, A., & Husniawati, N. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dan Bantuan Hidup Dasar Bagi Siswa Sman 48 Jakarta Timur.
- Mitramas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 32-41.
- Muchlisin Riadi. (2020, May 4). Kecelakaan Lalu Lintas (Definisi, Jenis, Dampak, Penyebab Dan Perhitungan).
- Naya, S. F. Hubungan Aktivitas Sedentary Lifestyle Dan Stres Dengan Obesitas Pada Siswa Smp

Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang
Tangerang Selatan Tahun 2023.

Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi
Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian
Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan
Dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2012).

Jakarta: Rineka Cipta. 2012

Nur, A., Yuliana, D., Ibrahim, I., Suaib, S.,
Parwati, D., Thalib, K. U., & Purnomo, E. (2024). Edukasi
Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Siswa
SMPN 4 Mamuju. Jurnal Pengabdian Masyarakat
Indonesia, 4(2), 235-240.